

## ABSTRAK

Ratnalestari Yosefin. 2019. **Kajian Pragmatik Konteks Ekstralinguistik dalam Pertuturan Guru Bimbingan Konseling dengan Siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta.** Yogyakarta: Studi Kasus. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang penting dalam studi bahasa karena menguak penggunaan bahasa dalam arti dan ungkapan berdasarkan situasi yang melatarbelakanginya. Unsur kebahasaan yang erat kaitannya dengan pragmatik adalah konteks. Konteks dapat membantu mitra tutur dalam menginterpretasi makna yang disampaikan oleh penutur. Dalam ilmu pragmatik, konteks adalah segala pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan mitra tuturnya. Terdapat dua konteks yang dibahas dalam penelitian ini yaitu konteks sosial dan konteks sosial.

Penelitian ini membahas kajian pragmatik konteks ekstralinguistik dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan melihat banyaknya interaksi yang terjadi antara guru BK dengan siswa yang memiliki ciri khas dan tujuan tersendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja elemen konteks ekstralinguistik dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta, (2) Apa saja fungsi konteks ekstralinguistik dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan elemen konteks ekstralinguistik dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta, (2) mendeskripsikan fungsi konteks ekstralinguistik dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak. Metode pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, dan rekaman.

Hasil dari penelitian ini mengarah pada dua hal yaitu elemen konteks dan fungsi konteks. Terdapat empat elemen konteks dalam pertuturan guru bimbingan konseling dengan siswa di SMA Tiga Maret Yogyakarta, yaitu elemen konteks kultural, situasional, sosial dan sosial. Keempat elemen muncul secara bersamaan dalam pertuturan. Elemen konteks kultural dirumuskan dalam SPEAKING. Elemen konteks situasional mencakup penyapa dan pesapa, konteks sebuah tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai tindak ujar dan tuturan sebagai tindak verbal. Elemen konteks sosial yang muncul dirumuskan dengan istilah memotik OOEMAUBICARA. Elemen konteks sosial yang muncul dirumuskan pula dengan istilah memotik OOEMAUBICARA. Elemen konteks sosial dan sosial memiliki rumusan yang sama. Dari rumusan tersebut tidak semua elemen muncul, terdapat elemen yang konsisten hadir dan tidak konsisten hadir. Pada fungsi konteks, peneliti menemukan 3 fungsi elemen konteks yaitu fungsi memberi teguran, fungsi meminta informasi, dan fungsi meminta melakukan sesuatu

**Kunci:** pragmatik, konteks, elemen konteks, fungsi konteks.

## ABSTRACT

*Ratnalestari Yosefin. 2019. **Pragmatic Study of Extralinguistic Contexts between Counseling Teacher and the Students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta.** Yogyakarta. Research Studi. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.*

*Pragmatics is an important branch of linguistics in the study of language because it reveals the use of language in meaning and expression based on the background situation. Language elements that are closely related to pragmatics are context. Context can help speech partners in interpreting the meanings conveyed by speakers. In pragmatics, context is all the knowledge that is owned by speakers and their speech partners. There are two contexts discussed in this study, namely social context and societal context.*

*This study discusses the pragmatic of the extralinguistic context in the counseling teacher with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta. This research was conducted by looking at the number of interactions that occur between counseling teacher and students who have their own characteristics and goals. The problem in this study are (1) What are the elements of the extralinguistic context in counseling teacher with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta, (2) What are the functions of the extralinguistic context in counseling teacher with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta. The purpose of this study is, (1) to describe the elements of the extralinguistic context in counseling teacher with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta, (2) to describe the function of extralinguistic contexts in counseling teacher with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta. This type of research is qualitative descriptive. The data sources in this study were counseling teachers and students in Tiga Maret High School Yogyakarta. The method of providing data used is the refer method. The method in this study used the referring method with skillful listening techniques, referring to free conversations, and recording.*

*The results of this study refer to two things, namely the context elements and context functions. There are four elements of context in the counseling teacher's discussion with students in Tiga Maret Senior High School in Yogyakarta, namely elements of social, situational, cultural and societal contexts. Element of situational covering by participants, the context of speech, speech purpose, speech as a form of action, speech as a verbal form. Elements of the cultural context covering by SPEAKING. Elements of the social context that emerged were formulated with the term memotik OOEMAUBICARA. The elements of the societal context that appear are also formulated with the term memotik OOEMAUBICARA. Elements of social and societal contexts share the same formula. From this formula not all elements appear, there are elements that are consistently present and inconsistent. In the context function, researchers find 3 functions of context elements, namely the function of giving reprimand, the function of asking for information, and the function of doing something.*

**Key:** pragmatics, context, context elements, context functions.